

SKRIPSI

NANIK LESTARI

UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA
HASIL FRAKSINASI DARI EKSTRAK METANOL
DAUN *Stachytarpheta jamaicensis* (L) VAHL
DENGAN METODE BIOAUTOGRAFI LANGSUNG



KK
FF. 958/98
Les
U

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998

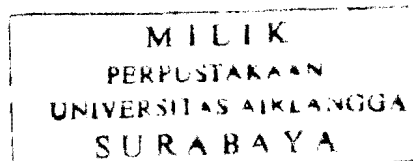
UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA
HASIL FRAKSINASI DARI EKSTRAK METANOL
DAUN *Stachytarpheta jamaicensis* (L) VAHL
DENGAN METODE BIOAUTOGRAFI LANGSUNG

SKRIPSI

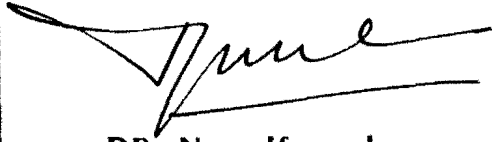
Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :

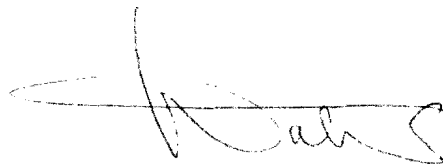
NANIK LESTARI
NIM : 059311530



Disetujui Dosen Pembimbing



DR. Noor Ifansyah
Pembimbing I



DR. Wabjo Dyatmiko
Pembimbing II

BAB VI

KESIMPULAN

Dari penelitian uji aktivitas anti mikroba daun *Stachytarpheta jamaicensis* (L) Vahl dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fraksi n-heksan mempunyai aktivitas antimikroba terhadap *Staphylococcus aureus* namun tidak menunjukkan aktivitas terhadap *Eschericia coli* dan *Candida albicans*.
2. Fraksi etil asetat tidak mempunyai aktivitas baik terhadap *Staphylococcus aureus* maupun terhadap *Eschericia coli* dan *Candida albicans*.
3. Fraksi n-butanol tidak mempunyai aktivitas baik terhadap *Staphylococcus aureus* maupun terhadap *Eschericia coli* dan *Candida albicans*.
4. Flavon yang ada pada fraksi etil asetat tidak berkhasiat sebagai antimikroba.
5. Diduga bahwa golongan senyawa yang mempunyai khasiat sebagai anti mikroba adalah terpenoid.

BAB VII

SARAN - SARAN

Berdasarkan penelitian pendahuluan dan penelitian yang telah dilakukan maka :
dilakukan penelitian lebih lanjut senyawa yang terkandung dalam fraksi n-heksan yang berkhasiat sebagai anti mikroba.